

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGUNAKAN *GOOGLE PODCAST* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SEKOLAH DASAR

Ike Megawati Putri^{1*}, Herlina Usman², Gusti Yarmi²
Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}
Email: ikemegawatiputri@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di era digital menuntut adanya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengembangan keterampilan menyimak Bahasa Indonesia, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran berbasis *Google Podcast* sebagai solusi inovatif di sekolah dasar. *Google Podcast* dipilih sebagai media pembelajaran karena kemudahan akses dan fleksibilitasnya. Konten *podcast* disusun dengan memperhatikan kurikulum Bahasa Indonesia untuk sekolah dasar. Media ini dirancang untuk membangun keterampilan menyimak peserta didik melalui berbagai jenis materi yang menarik, termasuk cerita pendek, lagu, dan percakapan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan pendekatan desain pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dengan lima tahap pengembangan, meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tempat penelitian dilakukan di SDN Cipayung 05 Jakarta Timur. Sasaran penelitian pada analisis kebutuhan ini adalah 3 orang guru Fase A dan 30 peserta didik Fase A yang dipilih secara random. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan observasi. Hasil penelitian ini memberikan pandangan bahwa penggunaan teknologi dan media digital seperti *Google Podcast* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa di kalangan siswa sekolah dasar

Kata Kunci : Analisis Kebutuhan, *Google Podcast*, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

Education in the digital era demands innovation in the development of learning media. One aspect that needs attention is the development of Indonesian listening skills, especially at the elementary school level. This research aims to analyze the need for *Google Podcast*-based learning media as an innovative solution in elementary schools. *Google Podcasts* is selected as a learning medium because of its ease of access and flexibility. Podcast content is prepared taking into account the Indonesian language curriculum for elementary schools. This media is designed to build students' listening skills through various types of interesting material, including short stories, songs and everyday conversations. The research method used is development research (R&D) with a learning design approach. The development model used is the ADDIE model with five development stages, including analysis, design, development, implementation and evaluation. The place of research was SDN Cipayung 05, East Jakarta. The research targets for this needs analysis were 3 Phase A teachers and 30 Phase A students who were selected randomly. Data collection was carried out using questionnaires and observations. The result of this needs analysis research shows that there is a need to develop learning media using *Google Podcasts* in elementary schools.

Keywords : Needs Analysis, *Google Podcast*, Language Learning in Elementary School

PENDAHULUAN

Analisis kebutuhan merupakan tahap awal penelitian dan pengembangan yang sangat penting. Pada tahap ini, pemenuhan kebutuhan peserta didik dan guru yang benar-benar relevan dan penting di kelas memastikan upaya selanjutnya dalam

proses pengembangan atau penelitian terfokus pada pemecahan masalah [1].

Keterampilan menyimak merupakan aspek penting dalam kemampuan berbahasa. Peserta didik sekolah dasar sering mengalami kesulitan dalam memahami dan

menanggapi informasi lisan dengan baik. Tantangan ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Era digital membawa perubahan signifikan dalam paradigma pembelajaran. Peserta didik semakin terpapar pada teknologi, dan pendidikan harus mampu memanfaatkan potensi teknologi tersebut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran [2].

Dengan meningkatnya ketersediaan teknologi di sekolah dasar, penting untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara maksimal. *Google Podcast* sebagai platform aksesible bisa dijadikan media untuk mengembangkan keterampilan menyimak menjadi efektif. Anak-anak di era digital memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap media digital. Penggunaan *Google Podcast* yang dijadikan media pembelajaran bisa menciptakan lingkungan belajar menjadi menarik serta dapat meningkatkan minat peserta didik [3].

Kurangnya materi pembelajaran interaktif yang dapat disesuaikan terhadap kebutuhan peserta didik memungkinkan adanya hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam hal pengembangan keterampilan menyimak. Pendidikan sering kali lebih menekankan pada keterampilan membaca dan menulis, sementara keterampilan lisan, termasuk menyimak, sering diabaikan. Penting untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan lisan untuk memberikan pemahaman komprehensif terhadap Bahasa Indonesia [4].

Pemahaman melalui menyimak merupakan suatu proses di mana seseorang memahami dan menginterpretasikan informasi yang disampaikan melalui pendengaran. Keterampilan ini melibatkan kemampuan

seseorang untuk mendengarkan, mengolah, dan mengerti pesan-pesan yang disampaikan secara lisan, seperti pidato, percakapan, atau materi audio [5].

Kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan melalui ucapan orang lain memungkinkan seseorang untuk merespons dengan tepat dan menyampaikan tanggapan yang sesuai. Meskipun sering dianggap sebagai aktivitas pasif, menyimak sebenarnya melibatkan proses aktif di dalam otak. Individu perlu fokus dan mengolah informasi secara mental, membangun makna dari kata-kata yang didengar [6]. Pemahaman melalui menyimak sangat terkait dengan keterampilan bahasa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa. Mendengarkan dengan baik membantu memperkaya kosakata, memahami struktur kalimat, dan meningkatkan pemahaman konteks komunikasi.

Di dunia pendidikan, keterampilan menyimak menjadi dasar untuk pemahaman materi pelajaran. Peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak yang baik cenderung lebih sukses dalam memahami pelajaran, mengikuti instruksi, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas [7]. Dalam proses pembelajaran bahasa, keterampilan menyimak dianggap sebagai dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan mendengarkan dengan baik membangun fondasi yang kuat untuk pemahaman secara keseluruhan terhadap bahasa. Dengan mengasah keterampilan menyimak, seseorang dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap bahasa dan informasi yang diterima, memungkinkan interaksi sosial, pembelajaran, dan komunikasi yang lebih efektif [8].

Beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi di dunia pendidikan semakin

cepat. *Podcast* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di era digital karena dapat diakses oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun. Selain dapat diakses dengan mudah, *Podcast* dapat diulang-ulang sehingga mempermudah pemelajardalam menyerap pelajaran. Pemelajar dapat mendengarkan kembali *Podcast* jika kesukaran memahami suatu bagian [9].

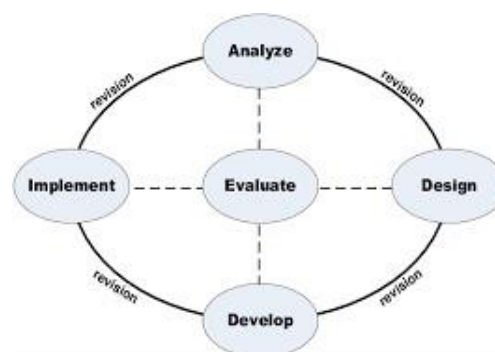
Sementara itu, materi yang disampaikan melalui *Podcast* juga menjadi pengalaman belajar yang baru. Akan tetapi, hal tersebut harus menjadi perhatian pengajar karena terlalu banyak menggunakan *Podcast* dalam pembelajaran dapat menyebabkan pemelajar merasa bosan. Materi pembelajaran melalui *podcast* menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan, terutama dalam konteks pendidikan dan pengembangan keterampilan [10].

METODE

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menciptakan inovasi, baik itu dalam bentuk produk baru, peningkatan proses, atau pemahaman baru terhadap suatu fenomena, R&D melibatkan metode dan pendekatan sistematis dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Pendekatan ini membantu memastikan keandalan dan validitas temuan [11].

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran menggunakan *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan tujuan penelitian, Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah ADDIE. Metode ini memiliki langkah-langkah yang terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu (*A*)nalysis, (*D*)esain, (*D*)evelopment, (*I*)mplementasion, dan (*E*)valuation digunakan untuk mengembangkan sebuah media

pembelajaran *podcast* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar [12].



Gambar 1. Model ADDIE

Penelitian ini mengumpulkan data melalui angket dan observasi. Subjek penelitian ini adalah 3 guru pada fase A dan 30 peserta didik secara random pada fase A SD Negeri Cipayung 05 Jakarta [13].

Tabel 1. Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Guru

Aspek	Indikator	No Butir
Analisis Kurikulum	• Penerapan kurikulum merdeka	1, 2
	• Kesesuaian media dengan bahan ajar	
Analisis Pembelajaran	• Metode pendekatan yang digunakan	3, 4
	• Strategi pembelajaran yang digunakan	
Analisis Media	• Media pembelajaran yang digunakan	5,6,7
	• Ketersediaan alat multimedia	
	• Media pembelajaran yang dibutuhkan	
Analisis Siswa	• Kesulitan siswa dalam memahami materi	8,9,10
	• Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	
	• Hasil belajar siswa terhadap materi yang sulit dipahami	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian atau pengembangan lebih lanjut memastikan bahwa solusi yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dunia nyata, mengurangi risiko pengembangan produk yang tidak relevan atau tidak memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik, serta lebih efisien dan efektif. Hal ini didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan yang perlu dipenuhi.

Dari hasil analisis kebutuhan guru, aspek analisis pembelajaran menunjukkan persentase yang masih rendah dikarenakan beberapa factor seperti pembelajaran yang masih dilakukan dengan konvensional dengan strategi serta pendekatan yang kurang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Begitupula dengan media ajar yang digunakan masih menunjukkan angka rendah karena guru belum menggunakan media yang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis kebutuhan peserta didik menunjukkan hal yang tidak jauh berbeda dengan analisis kebutuhan guru.

Hasil analisis angket kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik menginginkan sumber belajar yang bisa mereka pelajari lagi di rumah seperti mendengar guru berbicara di kelas, sehingga mereka bisa mengulang materi pembelajaran tersebut sampai mereka benar-benar paham. Strategi pembelajaran yang diterapkan selama ini ceramah, diskusi dan latihan baik di kelas. Sumber belajar yang digunakan selama ini kurang menarik karena hanya berupa teks buku dan gambar saja. Peserta didik menyarankan agar dikembangkan media yang lebih menarik, jelas, dan bisa mudah dipahami.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka perlu dikembangkan media pembelajaran menggunakan audio yaitu google podcast.

Google podcast dipilih karena *Podcast* dapat diulang-ulang didengarkan oleh peserta didik sesuai kebutuhan. Dengan pengulangan tersebut peserta didik merasa terbantu sehingga materi dapat dipahami lebih mendalam. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar menyimak. Media pembelajaran *Google Podcast* harus dilengkapi dengan aktivitas belajar dimana untuk memahami materi pelajaran yang di sampaikan peserta didik menjadi terbantu.

Dengan format audio dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik karena lebih dinamis dan menarik dibandingkan dengan metode tradisional. Peserta didik dapat lebih mudah terlibat dalam mendengarkan percakapan, wawancara, atau cerita yang disampaikan melalui *podcast*. Media ini mendukung pendekatan pembelajaran mandiri karena peserta didik dapat mengontrol waktu dan tempat belajar mereka sendiri. Peserta didik merasa sangat terbantu serta memotivasi belajar peserta didik yang memiliki gaya pembelajaran yang berbeda-beda untuk belajar secara lebih mandiri. *Podcast* dapat mencakup berbagai topik dan gaya presentasi, termasuk diskusi, wawancara, dan narasi. Ini memungkinkan guru untuk memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan minat peserta didik.

Melibatkan teknologi seperti *Google Podcast* dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang modern dan mempersiapkan peserta didik untuk berinteraksi dengan teknologi dalam kehidupan nyata. Menggunakan *Google Podcast* dapat menunjukkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, memberikan variasi dalam metode pengajaran tradisional dan merangsang minat peserta didik. Efektivitas *Google Podcast* dalam pembelajaran menyimak bergantung pada bagaimana teknologi ini diimplementasikan dalam konteks pembelajaran yang spesifik

dan diintegrasikan dengan baik oleh guru dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis kebutuhan ini menunjukkan dibutuhkannya penggunaan media pembelajaran seperti *podcast*. Media pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *Google Podcast* memiliki beberapa keunggulan, *Podcast* dapat diakses melalui perangkat digital, seperti *smartphone*, *laptop*, atau komputer. Hal ini memudahkan peserta didik untuk belajar menyimak kapan saja dan di mana saja.

Podcast dapat dipilih oleh peserta didik berdasarkan kebutuhan serta minatnya. Dengan begitu akan dapat menghasilkan motivasi menyimak untuk pembelajaran. Materi pembelajaran yang disampaikan dalam *podcast* harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Penelitian ini memperkenalkan penggunaan *Google Podcast* sebagai media pembelajaran yang inovatif. Sebelumnya, *podcast* lebih dikenal sebagai media hiburan atau informasi umum, namun penelitian ini memanfaatkannya untuk tujuan pendidikan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterkaitan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase A di SD Negeri Cipayung 05 dengan media pembelajaran. Maka dari itu, sekolah sangat mendukung adanya penggunaan *Google Podcast* sebagai media pembelajaran yang menunjukkan inovasi dalam pembelajaran. Selain itu *Google Podcast* dapat menjadi sarana yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Pemanfaatan teknologi, seperti *Google Podcast*, menunjukkan bahwa pendidikan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal

ini memberikan alternatif baru dalam menggunakan media yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Adanya penekanan pada meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya aspek ini dalam kemampuan berbahasa peserta didik. *Podcast* sebagai media pembelajaran dapat membantu melatih pendengaran peserta didik dan memperkaya kosakata mereka. *Google Podcast* memberikan keleluasaan akses dan fleksibilitas waktu bagi peserta didik untuk mendengarkan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat mendukung pembelajaran mandiri dan menyesuaikan gaya belajar peserta didik. Pengembangan *podcast* khusus untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memastikan bahwa konten yang disajikan relevan dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Ulya, I. Lubis, dan S. Sukiman, "Konsep Technological Pedagogical and Content Knowledge dan Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 8, no. 2, 2023, doi: 10.51169/ideguru.v8i2.501.
- [2] N. Ernawati dan I. Rasna, "Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [3] E. B. Pinheiro and N. R. Del Bianco, "A integração de emissoras de rádio all news brasileiras às plataformas de streaming de áudio," *Rev. GEMInIS*, vol. 12, no. 3, 2022, doi: 10.53450/2179-1465.rg.2021v12i3p222-241.
- [4] U. E. E. Rasmani, S. Wahyuningsih, N. E. Nurjanah, J. Jumiatmoko, Y. K. W. Widiastuti, dan P. Agustina, "Multimedia Pembelajaran Interaktif

- untuk Guru PAUD,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.3480.
- [5] V. A. N. Ariawan, E. D. Agustin, and R. Rahman, “Bermain sebagai Sarana Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini,” *J. Pendidik. Raudhatul Athfal*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.15575/japra.v2i1.5310.
- [6] S. Hadi, “Story-telling: Upaya Meningkatkan Daya Simak dalam Keterampilan Menyimak Interaktif Berbahasa,” *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 2, no. 2, 2017, doi: 10.28926/briliant.v2i2.42.
- [7] V. Melinda dan M. Zainil, “Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur),” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 4, 2020.
- [8] Suparno, “Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Menulis Melalui Sistem Pembelajaran Modul dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, vol. 3, no. 1, 2016, doi: 10.17509/eh.v3i1.2802.
- [9] R. Himmah, D. D. Mulyono, and F. M. Melati, “Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi,” *JIKE J. Ilmu Komun. Efek*, vol. 5, no. 1, 2021, doi: 10.32534/jike.v5i1.2323.
- [10] E. F. Utami, N. Nurramdiani, Y. A. Driandra, dan A. N. Aeni, “Pemanfaatan Podcast Animasi dalam Meningkatkan Perilaku Mandiri, Percaya Diri, dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD,” *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 4, 2022, doi: 10.35931/am.v6i4.1151.
- [11] Okpatrioka, “Research and Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [12] Z. N. Adesfiana, I. Astuti, and E. Enawaty, “Pengembangan Chatbot Berbasis Web Menggunakan Model Addie,” *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 10, no. 2, 2022, doi: 10.31294/jki.v10i2.14050.
- [13] A. Rama, R. R. Putra, Y. Huda, and R. Lapisa, “Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, vol. 7, no. 1, 2022, doi: 10.29210/30031473000.